

# PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA PT. BAROKAH PERKASA GROUP (Studi Empiris Pada PT. Barokah Perkasa Group)

Murdiono <sup>1</sup>, Eddy Soegiarto <sup>2</sup> dan Ekrin Yohanes Suharyono <sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : [dhionk17@gmail.com](mailto:dhionk17@gmail.com)

---

## **Keywords :**

*Occupational Safety,  
Occupational Health, and  
Employee Productivity.*

## **ABSTRACT**

*The research aims to know the influence of: 1). Occupational Safety to the employee productivity on PT. Barokah Perkasa Group. 2). Occupational Health to the employee productivity on PT. Barokah Perkasa Group. 3). Occupational Safety and Health simultaneously to the employee productivity on PT. Barokah Perkasa Group.*

*Population that used in this research are all employee production and repair department of PT. Barokah Perkasa Group, wich are 125 employees. Sample research are 56 respondents by Slovin formula and sampling techniquethat used is random sampling. The analysis tools that used multiple linier regression analysis, hypothesis test, and classic assumption test.*

*The results of the study concluded that: 1). Partially based on the significance of work safety variables a positive and significant effect on employee productivity. 2). Based on the partial significance test, occupational health variables have positive and significant effects on employee productivity. 3). Based on the simultaneous significance test, it is produced that occupational safety and health variables simultaneously have positive and significant effects on employee productivity.*

---

## **PENDAHULUAN**

Kesehatan dan keselamatan kerja termasuk salah satu program pemeliharaan yang ada di perusahaan. Pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan sangatlah penting karena, bertujuan untuk menciptakan sistem keselamatan dan kesatuan kerja yang bisa meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Salah satunya yang memegang peran penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan adalah manusia. Karena manusia merupakan asset utama dalam perusahaan yang perlu diperhatikan secara khusus dan mendapatkan perhatian serius serta dikelola sebaik mungkin. Hal ini dimaksudkan agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan.

Pengawasan yang baik tentang kesehatan dan keselamatan kerja untuk karyawan memberikan dampak positif bagi perusahaan secara keseluruhan. Salah satunya adalah peningkatan penyelesaian tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan kepada pekerja, dengan adanya itu karyawan juga memiliki rasa aman dan nyaman karena dirinya merasa mendapatkan perlindungan yang baik dari perusahaan, yang seperti ini akan memiliki kinerja yang maksimal. Di samping itu kesehatan dan keselamatan kerja ini di tanamkan pada diri masing- masing karyawan dengan cara penyuluhan dan pembinaan yang baik agar karyawan juga menyadari arti pentingnya keselamatan kerja bagi dirinya maupun perusahaan.

Mengingat tingginya angka kecelakaan kerja di Indonesia, maka pemerintah mengeluarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang ketenaga kerjaan. Pasal 87 UU tersebut mewajibkan setiap perusahaan menerapkan sistem kesehatan dan keselamatan kerja sebagai bagian dari manajemen perusahaan dan bagi yang tidak menerapkannya akan diberikan sanksi.

Adapun jenis kecelakaan kerja pada perusahaan PT. Barokah Perkasa Group didominasi dari karyawan yang bekerja pada bagian lapangan seperti pengelasan, termasuk jatuh dari ketinggian, ketimpa besi atau benda padat, dan percikan api yang bisa mengakibatkan luka bakar.

PT. Barokah Perkasa Group yang berada pada wilayah pulau atas kecamatan Sambutan, samarinda, perusahaan ini dibentuk sejak tahun 2008 dan bergerak dibidang pembuatan dan perbaikan kapal. Hal ini dapat memicu adanya keselamatan kerja bagi karyawan karena dengan aktivitas yang dilakukan bersifat sangat memiliki banyak resiko. Maka mengharuskan adanya pengawasan masalah kesehatan dan keselamatan kerja dengan tujuan untuk mencegah, menghindari dan mengurangi resiko kecelakaan pada tempat kerja dengan tujuan guna mencapai target yang diinginkan dari perusahaan serta mewujudkan visi misi perusahaan.

Dalam kegiatannya PT. Barokah perkasa group melaksanakan kerja selama 8 jam setiap harinya yang dimulai dari pukul 08.00 pagi hingga pukul 17.00, apabila ada pekerjaan yang mendesak sesuai permintaan, maka karyawan diharuskan kerja lembur sampai jam 22.00. Masing- masing karyawan harus melakukan tugasnya sesuai dengan *job description* berdasarkan *standard operation procedure* (SOP) yang telah ditetapkan.

Faktor manusia yaitu tindakan tidak aman dari manusia seperti sengaja melanggar peraturan keselamatan kerja yang diwajibkan, kurang terampilnya dalam pekerjaan itu sendiri. Sedangkan dari faktor lingkungan yaitu keadaan tidak amandari lingkungan kerja yang menyaangkut antara lainperalatan atau mesin. Prosedur sistem keselamatan kerja dirasa perlu diterapkan pada perusahaan ini mengingat tingginya resiko kerjaan terhadap karyawan apalagi dengan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu, dengan adanya pengawasan yang di terapkan pada perusahaan dapat memicu dan mengantisipasi adanya kecelakaan pada karyawan baik yang baru maupun yang lama.

Untuk mengendalikan tingkat kecelakaan kerja pada PT. Barokah Perkasa Group perlu adanya pengawasan yang ketat dalam produktivitas kerja pada karyawan. Karena dengan adanya pengawasan kesehatan dan keselamatan kerja pada perusahaan memberikan rasa aman dan nyaman dari pihak karyawan dalam menjalankan pekerjaannya. Disamping memberikan rasa aman pada karyawan, hal tersebut dapat memicu tingkat produktivitas untuk mencapai target pekerjaan pembuatan kapal yang diharapkan dari manager PT. Barokah Perkasa Group.

### **Manajemen Operasional**

Menurut Barry Rander dan Jay Heizer (2011:4), “Manajemen operasional adalah serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah input menjadi *output*”.

### **Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**

Menurut Somad, (2013;1), “Keselamatan dan kesehatan kerja menjadi bagian yang penting di dalam mengelola, mengatasi dan mengendalikan bahaya yang dapat terjadi sehingga dapat menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan”.

### **Keselamatan Kerja**

Menurut Simanjuntak, (2011;85), “Keselamatan kerja menunjukkan pada kondisi keselamatan yang bebas dari resiko kecelakaan dan kerusakan dimana kita bekerja yang mencakup tentang kondisi bangunan, kondisi mesin, peralatan keselamatan, dan kondisi kerja”.

### **Kesehatan Kerja**

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi.

## **Produktivitas Kerja**

Menurut Hameed dan Amjad, dalam Muhammad Busyairi (2009:3). “Seorang karyawan dapat dikatakan produktif apabila ia mampu menghasilkan jumlah produk yang lebih banyak dibandingkan dengan karyawan lain dalam waktu yang sama”.

## **Hipotesis**

- H1 : Keselamatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Karyawan PT. Barokah Perkasa Group.
- H2 : Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Karyawan PT. Barokah Perkasa Group.
- H3 : Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan PT. Barokah Perkasa Group.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Singarimbun (2006:6) Penelitian penjelasan (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa. Analisis deskriptif menurut Sugiyono (2013:207) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut Sugiyono (2010: 13) metode kuantitatif adalah metode yang data hasil penelitiannya berupa angka dan cara menganalisisnya menggunakan statistika.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik menurut Sugiyono, (2015:230), “kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden”. Selain itu kuisisioner juga bisa digunakan bila responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Selain hal itu penelitian juga dilakukan dengan mencari data sekunder melalui dokumen-dokumen dan sejumlah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Barokah Perkasa Group dengan jumlah keseluruhan mencapai 125 orang, sesuai perhitungan rumus Slovin didapat jumlah sampel sebanyak 56 Orang dari hasil tersebut akan diambil *sampling* secara acak dengan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

## **Alat Analisis**

Menganalisis data pada penelitian ini dengan menggunakan regresi linier berganda, dikatakan berganda Karena pada penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel independen yang mempengaruhi variabel dependennya.

Menurut Eng. Yeri Sutopo dan Achmad Slamet (2017:94): Persyaratan analisis untuk regresi linier berganda yang sering digunakan yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji linearitas. Urutan uji mana dulu yang harus dipenuhi, tidak terdapat ketentuan yang baku. Anallisi data dapat dilakukan tergantung pada data yang

ada. Sebagai contoh, dilakukan analisis terhadap semua uji asumsi klasik, lalu dilihat mana yang tidak memenuhi persyaratan. Selanjutnya, dilakukan perbaikan pada uji tersebut, dan setelah memenuhi persyaratan, dilakukan pengujian pada uji yang lain.

Dalam penelitian ini model yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (produktivitas karyawan)

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi

$X_1$  = variabel bebas (kesehatan kerja)

$X_2$  = variabel bebas (keselamatan kerja)

Menurut Pramudjono, (2010:162), “pada model linier berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya ( $R^2$ ). Jika ( $R^2$ ) yang diperoleh mendekati angka 1 maka dapat disimpulkan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai ( $R^2$ ) makin mendekati angka 0 maka pengaruh variabel-variabel bebas tersebut semakin lemah terhadap variabel terikat.

### 1. Uji t

Menurut Sugiyono (2015:13), “uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap dependensi secara individual, dan menganggap variabel dependen yang lain konstan”. Signifikansi pengaruh variabel tersebut dapat diestimasi dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dengan ketentuan apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, dan jika sebaliknya nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka secara individual variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

### 2. Uji f

Menurut Sugiyono, (2015:15), “uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen”. Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima, atau secara keseluruhan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau secara bersama-sama variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen digunakan probability sebesar 5% ( $\alpha=0,05$ ).

a. Jika  $sig > \alpha(0,05)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

b. Jika  $sig < \alpha(0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Jika nilai  $R^2$  yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika ( $R^2$ ) makin mendekati 0 maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini membuktikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda. Pembuktian ini dimaksudkan untuk menguji dan mengetahui arah hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

dengan cara menguji kemaknaan dari koefisien regresinya baik hubungan positif maupun negatif.

Berikut adalah model regresi linier berganda berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 1 dibawah ini dengan menggunakan program SPSS yang diperoleh hasil *output* sebagai berikut :

**Tabel 1: Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.658	3.118		-.211	.834
	KESELAMATAN KERJA (X1)	.503	.109	.500	4.632	.000
	KESEHATAN KERJA (X2)	.336	.109	.332	3.082	.003

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KARYAWAN (Y)

Sumber: Data diolah, 2019

Dari tabel diatas diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,500X_1 + 0,332X_2$$

Dari hasil analisis regresi linier berganda, diketahui nilai koefisien regresi dari variable bebas memiliki nilai positif. Artinya pada penelitian ini menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat, persamaan regresi yang diperoleh dapat dijelaskan mengenai koefisiennya sebagai berikut :

1. Koefiesien regresi Keselamatan Kerja (X1), sebesar 0,500 memberikan arti bahwa variabel Keselamatan Kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas Karyawan (Y).
2. Koefiesien regresi Kesehatan Kerja (X2), sebesar 0,332 memberikan arti bahwa variabel Kesehatan Kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas Karyawan.

### 1. Hasil Uji t (Parsial)

**Tabel 2 : Hasil Uji t**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.658	3.118		-.211	.834
	KESELAMATAN KERJA (X1)	.503	.109	.500	4.632	.000
	KESEHATAN KERJA (X2)	.336	.109	.332	3.082	.003

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KARYAWAN (Y)

Sumber: Data diolah, 2019

Pengujian melalui uji t dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Uji t berpengaruh signifikan apabila hasil perhitungan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut :

1. Pengaruh variabel kesehatan kerja (X1) terhadap variabel produktivitas karyawan (Y).

Hasil *output* yang diperoleh  $t_{hitung}$  untuk variabel keselamatan kerja (X1) sebesar  $4,632 > 2,005$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka variabel keselamatan kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas karyawan (Y).

2. Pengaruh variabel kesehatan kerja terhadap variabel produktivitas karyawan.

Hasil *output* yang diperoleh  $t_{hitung}$  untuk variabel kesehatan kerja (X2) sebesar  $3,082 > 2,005$  dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ , maka variabel kesehatan kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas karyawan (Y).

## 2. Hasil Uji F (Simultan)

**Tabel 3 : Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105.704	2	52.852	27.692	.000 <sup>b</sup>
	Residual	101.153	53	1.909		
	Total	206.857	55			

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KARYAWAN (Y)

b. Predictors: (Constant), KESEHATAN KERJA (X2), KESELAMATAN KERJA (X1)

Sumber: Data diolah, 2019

Dari hasil pengujian pada tabel Anova diatas, diketahui bahwa  $F_{hitung}$  sebesar  $27,692 > 3,17$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel X keselamatan kerja, dan kesehatan kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Variabel produktivitas karyawan (Y).

## 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Besarnya kontribusi antara sumbangan yang diberikan oleh variable kesehatan kerja (X1), dan keselamatan kerja (X2) terhadap prodouktivitas karyawan pada PT. Barokah Perkasa Group dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi ganda atau  $R^2$ . Hasil pengukuran koefisien determinasi dapat dilihat pada *output* tabel 4 sebagai berikut :

**Tabel 4 : Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.715 <sup>a</sup>	.511	.493	1.382	1.634

a. Predictors: (Constant), KESEHATAN KERJA (X2), KESELAMATAN KERJA (X1)

b. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KARYAWAN (Y)

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan besarnya *R square* hasil analisis menggunakan program SPSS diperoleh nilai sebesar 0,511. Besarnya pengaruh yang diberikan variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap variabel prodouktivitas karyawan adalah sebesar 51%, sedangkan sisanya sebesar 49% adalah dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dari 56 karyawan bagian pembuatan dan perbaikan kapal di PT. Barokah Perkasa Group, dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda dari variabel Keselamatan kerja dan Kesehatan kerja terhadap Produktivitas karyawan adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,500X_1 + 0,332X_2$$

Nilai koefisien regresi berganda dari variabel independen (X) adalah positif, maka dapat disimpulkan bahwa jika variabel keselamatan kerja, dan kesehatan kerja meningkat atau ditingkatkan maka akan meningkatkan pula produktivitas karyawan pada kontraktor PT. Barokah Perkasa Group.

Hasil penelitian menunjukkan variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja (X) memberi pengaruh positif terhadap produktivitas karyawan (Y), sehingga masing-masing variabel memiliki peran penting terhadap peningkatan produktivitas karyawan.

Dari hasil analisis, *output* diperoleh  $t_{hitung}$  untuk variabel keselamatan kerja (X1) sebesar 4,632 jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,005, maka  $4,632 > 2,005$ , ini berarti variabel keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel Produktivitas Karyawan, sehingga **hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) diterima**.

Hasil *output* yang diperoleh  $t_{hitung}$  untuk variabel Kesehatan Kerja (X2) sebesar 3,082 jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,005, maka  $3,082 > 2,005$  ini berarti variabel Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel Produktivitas Karyawan, sehingga **hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) diterima**.

Dari hasil analisis, diketahui bahwa  $F_{hitung}$  sebesar  $27.692 > 3,17$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Variabel terikat yaitu Produktivitas karyawan, sehingga **Hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) diterima**.

Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa *standardized coefficients* Beta menunjukkan variabel X1 sebesar 0,500, *standardized coefficients* Beta X2 sebesar 0,332, hal ini berarti bahwa *standardized coefficients* Beta X1 lebih besar dari *standardized coefficients* X2, sehingga variabel Keselamatan Kerja (X2) lebih berpengaruh dominan terhadap produktivitas Karyawan.

Dari hasil analisis R Square, diketahui bahwa nilai *r Square* sebesar 0,511, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel kesehatan kerja dan keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan yang dibahas pada penelitian ini sebesar 0,511 atau 51% sementara 49% lainnya dipengaruhi dari factor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas karyawan pada PT. Barokah perkasa Group, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Variabel keselamatan kerja (X1) menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , jadi dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel produktivitas karyawan (Y).
2. Variabel Kesehatan Kerja (X2) menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , jadi dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel produktivitas karyawan (Y).
3. Variabel kesehatan kerja dan keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan secara bersama-sama (simultan) menghasilkan nilai  $f_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $f_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa

variabel X kesehatan kerja, dan keselamatan kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel produktivitas karyawan (Y).

## Saran

Dari hasil simpulan yang dikemukakan diatas, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Mengingat bahwa keselamatan kerja merupakan variabel yang berpengaruh positif dan signifikan dengan produktivitas karyawan, disarankan kepada pihak manajemen untuk tetap memperhatikan kemampuan karyawan yang bekerja, terutama pada bagian *helper* dikarenakan pada bagian *helper* termasuk karyawan yang belum memiliki cukup pengalaman dalam menggunakan alat kerja, menggunakan alat pelindung diri, dan kelayakan alat-alat kerja yang digunakan, serta tetap memperhatikan setiap keluhan para pekerja, dan memberikan solusi dalam menyelesaikan masalah.
2. Dengan mengetahui bahwa kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan maka disarankan kepada pihak PT. Barokah Perkasa Group agar tetap mempertahankan bahkan meningkatkan penerapan mengenai kesehatan kerja dilingkungan perusahaan dikarenakan apabila kesehatan kerja menurun maka akan diikuti oleh penurunan produktivitas karyawan, sebaliknya jika kesehatan kerja meningkat akan diikuti oleh peningkatan produktivitas karyawan PT. Barokah Perkasa Group.
3. Hendaknya kepada peneliti lain apabila melakukan penelitian pada PT. Barokah Perkasa Group mengenai produktivitas karyawan, untuk melakukan penelitian lanjutan agar mengetahui faktor- faktor lain yang mempengaruhi produktivitas karyawan diluar dari kesehatan dan keselamatan kerja, seperti dari segi aspek kompetensi, motivasi, kepemimpinan ataupun stress kerja.

## REFERENCES

- \_\_\_\_\_. Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan Kerja.
- Eng Yeri Sutopo: Achmad Slamet. 2017. *Statistika Inferensial* Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi Delapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Heizer, Jay dan Barry Render. 2015. *Operation Management*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Muhammad Busyairi; La Ode Ahmad Safar Tosungku; Ayu Oktaviani. 2014. *pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan*. Jurnal ilmiah teknik industri Vol. 13 No 2
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi (Ed.). 2006. *Metode Penelitian Survei*. Edisi Revisi. Jakarta: LP3ES.
- Simanjuntak, Payaman J, 2011. *Manajemen Hubungan Industrial Serikat Pekerja Perusahaan dan Pemerintah*, Jakarta : Lembaga Penerbit FEUI
- Somad, I. (2013). *Teknik Efektif dalam Membudayakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.